

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai hasil kajian yang terbagi menjadi empat yaitu: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), siswa siswa dihadapkan pada peristiwa yang terjadi dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dalam hal ini siswa pada tingkat SD masih cenderung berfikir kongkrit, mereka selalu ingin melihat sesuatu dengan nyata dan dapat mereka rasakan. Oleh dari itu guru diharapkan mampu mengajak siswa berperan secara aktif dan menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan serta sesuai dengan kondisi siswa di kelas. Selain metode, yang harus diperhatikan yaitu media pembelajaran yang ikut serta menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar

IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek perkembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Pemilihan metode belajar yang kurang tepat mengakibatkan rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Aktivitas siswa yang cenderung pasif membuat mereka tidak banyak bertanya dan lebih banyak mengobrol. Metode yang digunakan guru cenderung menggunakan ceramah saja tanpa memberikan contoh nyata. Selain itu guru tidak menggunakan alat peraga dalam proses pemberian materi IPA.

Hasil observasi dilapangan , proses belajar mengajar IPA masih dilakukan secara konvensional, contohnya guru hanya memberikan informasi kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah, bahkan pembelajaran IPA dilakukan tanpa menggunakan media, sehingga hasil prestasi yang didapat masih belum mencapai KKM. Selain itu, siswa juga tidak ikut serta berperan aktif dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Menurut observasi, dapat diketahui nilai siswa dalam mata pelajaran IPA di SD memperoleh nilai rata-rata yaitu 59 atau 25% saja. Hal ini tentu masih kurang dengan nilai KKM yang ditentukan dari sekolah yaitu sebesar 70.

Berdasarkan permasalahan di atas maka upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SD merupakan masalah yang harus ditanggulangi. Salah satu metode pembelajaran di duga dapat mengatasi kurangnya keaktifan belajar yaitu metode demonstrasi. Melalui metode demonstrasi ini siswa dapat belajar lebih aktif mengeluarkan pendapatnya dan suasana yang kondusif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, keaktifan serta ketrampilan sosial seperti ketrampilan bekerjasama yang bermanfaat bagi kehidupan dimasyarakat.

Maka dari itu, diperlukan adanya upaya untuk memperbaiki mutu pembelajaran di SD yang lebih baik dan aktif, diperlukan penekanan dalam setiap komponen pembelajaran, contohnya penekanan pada media dan metode agar prestasi siswa terus meningkat sesuai dengan yang di harapkan.

Oleh sebab itu, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “ **Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar**”.

A. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana perencanaan demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA bagi siswa kelas V SD?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan demonstrasi dapat meningkatkan mata pelajaran IPA bagi siswa kelas V SD?

- c. Bagimanakah peningkatan hasil belajar IPA dengan menerapkan metode demonstrasi bagi siswa kelas V SD?

B. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode Demonstrasi sebagai salah satu upaya untuk melakukan berbagai perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran.

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SD
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SD
- 3) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SD.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirasakan oleh siswa, guru. Maupun kepala sekolah.

a. Bagi Siswa:

- 1) Untuk memahami hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.
- 2) Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA
- 3) Memberikan pengalaman belajar bagi siswa dalam hal pengembangan potensi sains dan potensi kreatif melalui pembelajaran IPA yang menyenangkan.

b. Bagi Guru:

- 1) Untuk melaksanakan inovasi dalam pembelajaran IPA

- 2) Untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pada proses pembelajaran IPA, dengan menggunakan metode demonstrasi yang berguna meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Secara bertahap memperoleh peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam menentukan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- 4) Mampu memperbaiki pembelajaran menuju arah yang lebih baik.

c. Bagi Peneliti:

- 1) Mendapatkan pengalaman langsung dari cara penerapan Model Demonstrasi dalam pembelajaran IPA
- 2) Dapat memberikan informasi dan wawasan baru mengenai cara penerapan Model Demonstrasi dengan efektif dalam pembelajaran IPA
- 3) Bagi Sekolah, sebagai masukan dalam usaha penyediaan dan pengolahan alat peraga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

